

**TINJAUAN POTENSI WISATA DI OBJEK WISATA TARUSAN
KAMANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM**



FERRO LIBES SEPTURLS

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWSATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

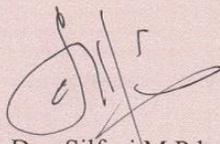
TINJAUAN POTENSI WISATA DI OBJEK WISATA TARUSAN KAMANG
KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM

Ferro Libes Septuri.s

Jurnal ini Disusun berdasarkan Skripsi Ferro Libes Septuri.S Untuk Persyaratan
Wisuda Periode September 2017 Dan Telah Diperiksa/Disetujui Oleh Kedua
Pembimbing

Padang, Agustus 2017

Pembimbing I,



Dra. Silfeni M.Pd
NIP. 19521028 198110 2011

Pembimbing II,



Pasaribu, SST.Par M.Si.Par
NIP. 19870520 201504 1001

TINJAUAN POTENSI WISATA DI OBJEK WISATA TARUSAN KAMANG KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM

Ferro Libes Septuri.S¹, Silfeni², Pasaribu²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
email: ferrolibess@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi wisata di objek wisata Tarusan Kamang yang meliputi (a) *what to see*, (b) *what to do*, (c) *what to buy*, (d) *what to arrived*, (e) *what to stay*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang melibatkan informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan informan 6 orang, dan *Snowball Sampling* dengan informan 5 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan potensi wisata di objek wisata Tarusan Kamang dilihat dari aspek: (a) *what to see*, Tarusan Kamang mempunyai pemandangan alam yang sangat indah. (b) *what to do*, menikmati keindahan Tarusan Kamang dengan menaiki Rakit dan Boat. (c) *what to buy*, tidak tersedianya cinderamata tetapi tersedianya makanan khas. (d) *what to arrived*, transportasi yang digunakan menuju Tarusan Kamang menggunakan Transportasi darat. (e) *what to stay*, belum tersedianya penginapan di objek wisata.

Kata Kunci : Potensi Wisata, Objek Wisata

Abstract

This research to describe about tourism potential at Tarusan Kamang Kecamatan Kamang Magek consist of *what to see*, (b) *what to do*, (c) *what to buy*, (d) *what to arrived*, (e) *what to stay*. The kind of research is descriptive qualitative. Technique data collection was carried out by using the method interview, observation and documentation. In this research using purposive sampling with 6 informants snowball sampling with 5 informants. Technique analysis data used in this research was reduction data, presentation of data, and conclusion. The research found that Tarusan Kamang object seen from the aspect: (a) what to see, Tarusan Kamang has a beautiful scenery. (b) what to do, tourist can take Rakit and boat around Tarusan Kamang. (c) what to buy, there is no souvenir shop, but tourist can only find the tradisional food. (d) what to arrived, the transportation which available is land transportation mode. (e) what to stay, there is nor accomodation available at Tarusan Kamang .

Keywords: Tourism Potential, Tourism Object

¹Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode September 2017

²Dosen Jurusan Pariwisata FPP-UNP

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara memberikan perhatian lebih pada sektor pariwisata, provinsi di Indonesia yang sedang membenahi sektor pariwisata adalah Sumatera Barat. Salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang menawarkan berbagai objek tujuan wisata adalah Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek merupakan salah satu sector yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan yaitu Tarusan Kamang.

Menurut Mariotti dalam Yoeti (1983: 160), "Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ketempat tersebut. Menurut Mariani (1991), "Suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik, harus mengembangkan lima hal yaitu, *What To See, What To Do, What To Buy, What To Arrived* dan *What To Stay* agar daerah tersebut menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan".

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis pada tanggal 3 Februari 2017 maka didapati keluhan-keluhan yang pertama Tarusan Kamang terlihat kurangnya aktivitas wisata di objek wisata Tarusan Kamang. Sehingga pada saat diwawancarai 8 dari 10 pengunjung mengatakan hanya ada 2 aktivitas wisata di objek wisata Tarusan Kamang yaitu Rakit dan *Boat*. Masalah yang kedua adalah tidak ditemukannya tempat penginapan di sekitar Tarusan Kamang. Sehingga

wisatawan yang dari luar kota susah untuk mencari penginapan, dan terkadang wisatawan mengeluh karena jarak antara tempat penginapannya dengan Tarusan Kamang terlalu jauh yaitu di Daerah Bukittinggi.

Masalah ketiga adalah banyaknya sampah plastik yang berserakan di tepi Tarusan Kamang, sehingga pada saat diwawancarai pengunjung merasa kurang nyaman terhadap sampah plastik yang berserakan di tepi Danau, dan juga adanya pengunjung menyarankan pengelola objek wisata menyediakan tong sampah di pinggir Tarusan. Masalah keempat adalah tidak adanya toko souvenir di lokasi objek wisata, sehingga pada saat diwawancarai 7 dari 10 pengunjung yang bertanya-tanya tempat menjual cinderamata dan menyarankan sebaiknya masyarakat setempat ada yang menjual cinderamata sebagai kenang-kenangan bahwa wisatawan tersebut pernah berkunjung ke Tarusan Kamang.

Masalah kelima adalah keadaan jalan yang rusak dan belum diperbaiki, 7 dari 10 pengunjung mengatakan sebaiknya jalan yang rusak diperbaiki agar tidak mengganggu perjalanan pengunjung untuk datang ke objek wisata. Masalah keenam adalah kurangnya pengelolaan area tanah yang cukup luas untuk dijadikan area rekreasi bagi pengunjung yang datang, 6 dari 10 pengunjung menyarankan agar tanah yang luas di Tarusan Kamang dibuat area rekreasi agar pengunjung tidak bosan berlama-lama di objek wisata.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potensi wisata di objek wisata Tarusan Kamang Kecamatan Kamang Magek yang meliputi (a) *what to see*, (b) *what to do*, (c) *what to buy*, (d) *what to arrived*, (e) *what to stay*.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Menurut Sugiyono (2013:85), "*Purposive Sampling* adalah yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Sampel dalam penelitian ini yaitu 2 orang Dinas Pariwisata, 2 orang pengelola objek wisata, 2 orang pedagang disekitar objek wisata, 2 orang masyarakat disekitar objek wisata dan 3 orang pengunjung objek wisata.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh terkait dengan potensi objek wisata Tarusan Kamang, yang terdiri dari indikator *what to see*, *what to do*, *what to buy*, *what to arrived* dan *what to stay*. Serta data sekunder, yaitu data mengenai gambaran umum objek wisata Tarusan Kamang. berupa dokumen yang ada di Objek Wisata Tarusan Kamang. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Menurut Sugiyono, (2009: 247) “Reduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Selanjutnya peneliti mengelompokkan data berdasarkan hal-hal yang akan diteliti mulai dari *what to see, what to do, what to buy, what to arrived* dan *what to stay*.

1. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka dilakukan penyajian data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan penelitian dalam pembahasan, untuk memahami apa yang sedang diteliti, serta dapat merencanakan kegiatan selanjutnya. Penyajian data potensi objek wisata Tarusan Kamang dapat meliputi teks narasi, gambar, dokumentasi, tabel, bagan, dan dalam penelitian ini penulis menuangkan data yang sudah direduksi.

2. Pengambilan kesimpulan

Dalam penelitian ini terlebih dahulu mengambil kesimpulan awal yang bersifat sementara tentang potensi wisata di objek wisata Tarusan Kamang. Setelah ditemukan bukti-bukti yang mendukung dan konsisten di lapangan dapat menjawab rumusan sebenarnya sehingga hasil penelitian jelas maksud dan tujuannya barulah menerapkan suatu kesimpulan.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan pada bulan 18 Juli 2017, maka didapatkan hasil yaitu:

a. *What to see*

Kegiatan kesenian diobjek wisata Tarusan Kamang dilakukan oleh anak nagari Kamang Magek untuk latihan yang dilakukan pada hari minggu saja. Kegiatan kesenian tersebut seperti: randai, silat dan tari-tarian. Sebaiknya kegiatan kesenian tersebut dapat dilakukan setiap harinya agar pengunjung yang datang tidak merasa bosan berada di objek wisata. pemandangan Alam yang sangat alami. Pemandangan alam tersebut seperti: pemandangan Flora contohnya pemandangan pohon berignin yang berada ditengah-tengah Tarusan Kamang dan Fauna contohnya pemandangan bebek, ayam, kerbau dan kambing, pemandangan Tarusan Kamang saat digenangi air dan saat tidak digenangi air dan pemandangan Bukit Barisan.

b. *What to do*

Permainan air di objek wisata Tarusan Kamang dapat berupa rakit dan boat. Pengunjung yang datang dapat menaiki permainan air tersebut untuk mengelilingi Tarusan Kamang dan pergi ke tengah Tarusan Kamang untuk melihat keindahan

Tarusan Kamang. Area rekreasi, tetapi pengelola objek wisata sedang melakukan pembangunan area rekreasi seperti rumah pohon. Pengunjung yang datang ke objek wisata dapat menaiki rumah pohon untuk melihat keindahan pemandangan alam dari ketinggian.

c. *What to buy*

Tarusan Kamang belum mempunyai cinderamata khusus. Biasanya pengunjung yang datang hanya membeli makanan khas sebagai oleh-oleh yang dibawa pulang ke Daerah asal. Tarusan Kamang mempunyai makanan khas yang terbuat dari ubi-ubian karena Nagari Kamang terkenal dengan tanaman ubinya. Makanan khas tersebut seperti: keripik balado, kerupuk ubi dan kerupuk kuah.

d. *What to arrived*

Tarusan Kamang yaitu transportasi darat dapat berupa angkutan umum, mobil dan motor. keadaan jalan menuju objek wisata sudah bagus tetapi ada sedikit kerusakan yang belum diperbaiki, dan petunjuk arah menuju objek wisata sudah tersedia disetiap persimpangan Nagari Kamang.

e. *What to stay.*

Tarusan Kamang belum ada akomodasi penginapan, biasanya pengunjung yang datang hanya menginap di Kota Bukittinggi

yang jaraknya menuju objek wisata Tarusan Kamang tidak terlalu jauh hanya membutuhkan waktu 25 menit.

2. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan tentang tinjauan potensi wisata objek wisata Tarusan Kamang Kecamatan Kamang Magek merupakan objek wisata yang mempunyai Potensi yang sangat besar untuk dikelola dan dikembangkan dilihat berdasarkan 5 syarat utama destinasi pariwisata yang meliputi *what to see*, *what to do*, *what to buy*, *what to arrived* dan *what to stay* adalah sebagai berikut:

a. *What to see*

- a) Pertunjukan kesenian di Tarusan Kamang sudah ada, tetapi hanya dilakukan setiap hari minggu saja. Kegiatan kesenian tersebut yaitu: Randai, silat dan tari-tarian yang dilakukan oleh anak nagari Kamang Magek untuk latihan yang dilakukan di pinggiran Tarusan Kamang.
- b) Pemandangan alam di Tarusan Kamang dapat berupa pemandangan Flora dan Fauna. Contoh Flora di Tarusan Kamang yaitu Pohon beringin dan pepohonan Bukit Barisan. Dan untuk contoh Fauna yang ada di Tarusan Kamang yaitu Kerbau, sapi, ayam dan itik yang berjalan

berbaris didepan pengunjung yang datang yang dapat menarik perhatian pengunjung yang datang dan hewan tersebut tidak mengganggu pengunjung karena letaknya jauh dari tempat lokasi pengunjung berada dan untuk masalah kebersihan yaitu pengelola objek wisata lebih memperbanyak tong sampah di lokasi objek wisata. Selain itu pengelola objek wisata membersihkan Tarusan Kamang setiap saat agar Tarusan Kamang tetap terjaga kebersihannya.

b. *What to do*

- a) Permainan Air, pengunjung Tarusan Kamang dapat menaiki rakit menuju pulau kecil ditengah Tarusan, dan mengelilingi Tarusan dengan menggunakan Rakit dan *boat*. Pengunjung yang datang ke objek wisata Tarusan Kamang dapat menyewa Rakit dan *boat* yang dikelola oleh masyarakat setempat dengan tariff untuk rakit Rp.10.000 untuk sampai ke pulau yang berada tengah Tarusan dan Rp.15.000 untuk mengelilingi Tarusan dengan menggunakan rakit dan *boat*. Untuk semua jenis permainan air tersebut

jaminan keselamatan belum disediakan oleh pengelola objek wisata.

- b) Taman Rekreasi, Tarusan Kamang masih belum mempunyai area rekreasi, area rekreasi di Tarusan Kamang dalam proses pembuatan, contohnya Rumah pohon di pinggiran Tarusan Kamang, pengunjung dapat menikmati keindahan Tarusan dari ketinggian sebuah pohon. Tarusan Kamang berpotensi untuk pembuatan area rekreasi seperti Rumah pohon, rumah pohon yang dibuat oleh pengelola berfungsi untuk melihat pemandangan Tarusan Kamang yang indah dari ketinggian.

c. *What to buy*

- a) Cenderamata khas Tarusan Kamang belum tersedia, biasanya pengunjung yang datang hanya melihat pemandangan alam dan membeli makanan khas daerah, dan kebanyakan dari pengunjung yang datang hanya membeli cenderamata di Kota Bukittinggi.
- b) Makanan khas, Potensi di Tarusan Kamang Magek dapat berupa ubi-ubian, karena di Nagari

Kamang terkenal dengan tanaman ubinya. Tanaman ubi tersebut dapat dikelola oleh masyarakat dan menjadikannya makanan khas dari nagari Kamang, makanan tersebut seperti: kerupuk kuah, kerupuk ubi dan keripik sanjai.

d. *What to arrived*

- a) Transportasi yang dapat digunakan oleh pengunjung menuju objek wisata Tarusan Kamang dapat menggunakan motor, mobil dan angkutan umum. Tarif untuk angkutan umum menuju objek wisata Tarusan Kamang yaitu Rp.5000,- dari Kota Bukittinggi, biasanya pengunjung yang datang banyak menggunakan kendaraan pribadi.
- b) Jarak tempuh, waktu yang dibutuhkan untuk menuju objek wisata Tarusan Kamang yaitu 30 menit dari Kota Bukittinggi, 3jam dari Kota Padang dan 45menit dari Payakumbuh dan 2jam dari Lubuk Alung. Untuk keadaan jalan menuju Tarusan Kamang sudah bagus, tetapi ada sedikit jalan yang kurang bagus sebelum gerbang objek wisata seperti jalanan yang masih berkerikil dan

petunjuk arah menuju objek wisata Tarusan Kamang sudah tersedia di persimpangan Nagari Kamang.

e. *What to stay*

- a) Penginapan di objek wisata Tarusan Kamang belum tersedia, Tarusan Kamang berpotensi untuk penyediaan akomodasi penginapan, potensi itu dapat berupa pembangunan resort kecil dan rumah masyarakat dapat dijadikan penginapan untuk wisatawan yang datang. Wisatawan yang menginap di objek wisata dapat melihat pemandangan alam dan kegiatan kesenian di objek wisata Tarusan Kamang pada malam hari.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Tarusan Kamang Kecamatan Kamang Magek yang meliputi *what to see, what to do, what to buy, what to arrived dan to stay* sebagai berikut:

1. *What To See* yaitu Tarusan Kamang memiliki pertunjukan kesenian yang tidak dijadwalkan dan juga mempunyai pemandangan alam yang sangat indah seperti pemandangan

flora dan fauna dan dapat membuat pengunjung datang kembali nantinya.

2. *What To Do* yaitu wisatawan dapat menikmati keindahan Tarusan dengan menaiki Rakit dan Boat dan juga bisa melihat Tarusan dari rumah pohon yang sedang proses pembangunannya oleh pengelola objek wisata. Semua permainan-permainan tersebut bisa dilakukan pada hari tertentu saja dan untuk jaminan keselamatannya belum ada.
3. *What To Buy* yaitu cinderamata belum tersedia di Objek wisata dan untuk makanan khas adalah Keripik sanjai, kerupuk ubi dan keurpuk kuah dengan harga untuk kerupuk kuah Rp.2000,- untuk kerupuk ubi Rp.8.000,- dan untuk keripik sanjai Rp.40.000,00”.
4. *What To Arrived* yaitu transportasi yang digunakan menuju Tarusan Kamang yaitu transportasi darat seperti motor, mobil dan angkot dengan tariff angkot Rp.5000,- dari Kota Bukittinggi dengan waktu yang dibutuhkan ke lokasi objek wisata yaitu 30menit dari Kota Bukittinggi , untuk keadaan jalan sudah lumayan bagus tetapi ada sedikit jalan yang belum diperbaiki dan petunjuk arah menuju objek wisata sudah jelas.
5. *What To Stay* yaitu di objek wisata Tarusan Kamang belum tersedia penginapan karena pengunjung yang datang biasanya

datang ke objek wisata sebentar saja dan menginap di Bukittinggi. Untuk jenis penginapan di Kota Bukittinggi banyak sekali seperti wisma, hostel dan hotel dan dengan harga tergantung jenis penginapan tersebut mulai dari Rp.150.000,- sampai Rp.1.000.000,- dan untuk kenyamanan dan kebersihan biasanya semua penginapan sudah menjamin itu semua.

Tarusan Kamang Kecamatan Kamang Magek Kabupaten agam yang meliputi *what to see, what to do, what to see, what to arrived* dan *what to stay* belum maksimal karena Tarusan Kamang tidak memenuhi kelima syarat tersebut, jika kelima syarat tersebut sudah ada Tarusan Kamang akan berpotensi Besar untuk dapat dikembangkan.

2. Saran

Setelah dilakukakan penelitian, disarankan kepada Dinas, Lebih memperhatikan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Agam agar kehidupan kesejahteraan masyarakat juga ikut maju karena sektor pariwisata dapat memajukan perekonomian masyarakat. Kepada pengelola, pedagang dan masyarakat sekitar agar lebih memperhatikan kebersihan agar kebersihan di objek wisata terjaga, penambahan tong sampah di lokasi objek wisata dan agar lebih berinisiatif untuk pembuatan wahana permainan dan area rekreasi.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan bacaan ilmiah sebagai acuan bagi mahasiswa Prodi Manajemen Perhotelan

jurusan Pariwisata dan Perhotelan serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainya dalam penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan daya potensi wisata.

Kepada para peneliti lain meneliti tentang pengelolaan objek wisata, strategi pengembangan objek wisata, kepuasan pengunjung, keputusan berkunjung, promosi objek wisata, faktor yang mempengaruhi kunjungan dan dapat meneliti tentang kuliner khas Tarusan Kamang Kecamatan Kamang Magek yang tidak dimiliki daerah lainnya.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Silfeni, M.Pd dan Pembimbing II Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par

Daftar Pustaka

- Bagyono. 2005. *Pariwisata dan Perhotelan*. Surakarta: Alfabeta.
- Maryani, E. 1991. *Pengantar Geografi Pariwisata*. Bandung: IKIP.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warni, Nelli. 2015. "Tinjauan Potensi Objek Wisata Pantai Tugu Jepang Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Menjadi Destinasi Wisata Kabupaten Pasaman Barat". *Skripsi yang tidak dipublikasikan*. Universitas Negeri Padang.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.